



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

9 Mobnas Tak Kunjung Dikembalikan Eks Pimpinan Dewan

BENGKULU - Dari 11 Mobil Dinas (mobnas) yang masih dikuasai mantan pimpinan dan anggota DPRD Provinsi Bengkulu, sembilan diantaranya belum dikembalikan. Baru mantan anggota dewan Parial dan Elvi Hamidi masing-masing mengembalikan 1 unit mobnas aset di Sekretariat DPRD (setwan) Provinsi Bengkulu.

"Alhamdulillah hari ini (kemarin, red) sesuai dengan janji saya, saya mengembalikan mobil dengan saya karena perbaikan sudah selesai. Langsung saya antar ke sini (Setwan)," kata Parial mantan Wakil Ketua III DPRD Provinsi Bengkulu periode 2009-2014 yang saat menjabat diberi kendaraan operasional mobnas Pajero Sport.

Parial menjelaskan, mobil tersebut diberikan kepadanya saat masih menjabat Wakil Ketua III DPRD Provinsi Bengkulu pada periode 2009-2014 sebagai kendaraan operasional untuk pimpinan. Kemudian pada periode 2014-2019 dirinya kembali terpilih sebagai anggota DPRD Provinsi Bengkulu, namun hanya sebagai anggota biasa.

Dengan kata lain sudah hampir 10 tahun mobil tersebut bersama dirinya. Parial berharap jika mobil tersebut dilelang nantinya, dirinya bisa mengikuti lelang tersebut.

Sambungan dari halaman 1

"Mobil itu dengan saya sejak 2009 waktu masih jadi pimpinan. Saya kan baru tiga bulan tidak menjabat di DPRD Provinsi Bengkulu," jelas Parial yang mengembalikan secara langsung mobnas tersebut ke Setwan.

Selain Parial, mantan Wakil Ketua III DPRD Provinsi Bengkulu Elvi Hamidi juga mengembalikan 1 unit mobil Avanza yang menjadi kendaraan operasionalnya selama menjadi pimpinan di DPRD Provinsi Bengkulu periode 2014-2019. Hal itu dikatakan Rizan Putra Jaya pengurus Aset Setwan Provinsi Bengkulu yang menerima pengembalian mobnas.

"Pak Parial datang sendiri mengembalikan mobnas secara baik-baik. Kalau yang lainnya ada mobil Avanza dipakai pak Elvi Hamidi juga sudah dikembalikan. Namun untuk mobil Pajero nya belum," beber Rizan.

Terkait sembilan mobnas lainnya belum dikembalikan, sambung Rizan, pihaknya masih mengupayakannya. Upaya yang dilakukan masih upaya persuasif dilakukan dengan secara kekeluargaan. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pihak keluarga almarhum mantan Ketua DPRD Provinsi Bengkulu Kurnia Utama, dan hasilnya bahwa dalam waktu dekat juga akan dikembalikan, karena posisi keluarga almarhum berada di Jakarta.

"Kita lakukan secara kekeluargaan, tidak perlu menarik secara paksa karena bagaimanapun juga mereka adalah mantan unsur pimpinan dan dulu pernah berbakti untuk Provinsi Bengkulu. Insya Allah mereka juga tahu aturan, maka tidak perlu secara paksa," tukasnya.

Sebagaimana diketahui ada, sebelumnya 11 mobnas aset di sekretariat DPRD Provinsi Bengkulu masih dikuasai alias belum dikembalikan oleh

ketujuh mantan anggota dan pimpinan DPRD Provinsi Bengkulu. Ketujuh mantan pimpinan ini, yaitu Patrice Rio Capella masih memegang 1 mobnas Fortuner, Suhardi Bahrun (Mantan Ketua DPRD 2004-2009) dengan 1 mobnas Mitshubishi L200 /Strada, 1 mobnas Pajero, Kurnia Utama (Mantan Ketua DPRD 2009-2014) dengan 1 mobnas Fortuner, Parial (mantan waka III 2009-2014) dengan 1 mobnas Pajero Sport.

Lalu, mantan Waka I 2009-2014 Elmi Supiati memegang 1 mobnas Pajero Sport, mantan waka III 2014-2019 Elvi Hamidi dengan 1 mobnas Pajero Sport dan 1 New Avanza. Kemudian mantan Waka I Edison Simbolon yang saat ini juga masih tercatat sebagai anggota DPRD Provinsi Bengkulu periode 2019-2024 belum mengembalikan fasilitas mobnas untuk pimpinan, yaitu 1 mobnas Pajero Sport, 1 kijang inova dan 1 toyota Rush. (key)